

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan makna.

Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif berfikir secara subjektif dalam memahami serta mengindra fakta yang dihadapinya tersebut. Desain penelitiannya bersifat "*emergent design*" dikarenakan pada tahap awal penelitiannya belum memiliki gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek masalah yang akan ditelitinya. Peneliti kualitatif berusaha mengerti arti dari peristiwa dan interaksi yang ada sangkut pautnya dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Dimana langkah dalam mengumpulkan datanya melalui kontak langsung dengan subyek yang diteliti ditempat dimana mereka biasa berada dalam melakukan kegiatan.

Pemilihan dan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasari bahwa peneliti akan mempelajari proses pelaksanaan praktek mata diklat OPKR 40-002B Pemeliharaan/Servis Sistem Rem pada peserta diklat kelas 2 binaan astra di SMKN 6 Bandung dan di PT. Astra International Tbk. Astra Auto 2000 cabang Bandung. Dalam hal ini peneliti menerapkan metode studi kasus.

Studi kasus yang dimaksud adalah suatu penelitian yang rinci tentang suatu keadaan atau salah satu subyek, atau salah satu tempat penyimpanan atau salah satu kejadian khusus.

Studi kasus kualitatif dibagi kedalam tiga tipe, yaitu (1) *Historical organization case studies*, (2) *Observational case studies*, (3) *Life history*. Hal ini dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (1952 : 58)/ (Tesis, U Sumirat: 1995:52). *Historical organization case studies* (studi kasus historis keorganisasian) memusatkan perhatian pada organisasi tertentu pada waktu yang lama, melihat suatu organisasi atau peristiwa sejak awal pertumbuhannya. *Observational case studies* (studi kasus yang bersifat pengamatan) menitikberatkan perhatiannya pada organisasi tertentu atau pada aspek tertentu dari organisasi tersebut. *Life history* (Riwayat hidup) menekankan perhatiannya pada peristiwa yang menyangkut riwayat hidup seorang tokoh.

Dari uraian diatas maka studi kasus yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Observational case studies*. Dalam hal ini peneliti mengarahkan pada perolehan data dari permasalahan yang menyangkut : apa, mengapa dan bagaimana tentang sesuatu yang akan diteliti.

B. Tempat Penelitian

Adapun tempat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pelaksanaan praktek mata diklat OPKR 40-002B pemeliharaan/servis sistem rem adalah :

1. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung.

2. Penelitian dilaksanakan di Auto 2000 cabang Bandung.

C. Sampel Sumber Data Penelitian

Sampel penelitian sesuai dengan karakteristik studi kasus yang bersifat observasi/pengamatan yang menitikheratkan perhatiannya pada organisasi tertentu atau pada aspek tertentu dari organisasi tersebut, maka sampel penelitian ini akan dilakukan pada peserta diklat kelas 2 binaan astra yang bersifat perseorangan. Sebagaimana dikemukakan oleh J. Moleong (2000:166) sebagai berikut:

“ Bila perscorangan itu sudah ditetapkan sebagai satuan kajian, maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Yang dikumpulkan ialah apa yang terjadi dalam kegiatannya, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan semacamnya”.

Berikut ini Responden yang diteliti oleh peneliti bernama Supriyadi (1043779), kelas dua binaan astra, program keahlian teknik mekanik otomotif tahun ajaran 2005/2006.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Instrumen tersebut yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian dan catatan lapangan kegiatan praktek peserta diklat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian dari rangkaian penelitian yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan unsur penting guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Keberhasilan suatu penelitian kualitatif sangat tergantung kepada ketelitian, kelengkapan catatan lapangan yang disusun oleh peneliti. “catatan lapangan tersebut disusun melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi” (Nasution, 1988 : 56-89). Dalam penelitian ini ketiga teknik pengumpulan data tersebut, oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data/informasi yang saling menunjang dan melengkapi. Pendekatan dalam penelitian ini mengarah pada kualitatif, maka sebagai instrumen penelitiannya yakni peneliti sendiri. “peneliti sebagai instrumen memiliki senjata dapat memutuskan yang secara luas yang dapat digunakannya, senantiasa dapat menilai dan mengambil keputusan”. J. Molcong (2000:19). Dalam operasionalnya peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian, lembar observasi aktivitas proses pelaksanaan praktek peserta diklat, catatan lapangan, modul.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data mengenai pelaksanaan suatu kegiatan yang dijadikan sumber data.

Observasi partisipan dilakukan dengan jalan peneliti mengamati peserta diklat yang menjadi subjek penelitian. Hal ini terutama pada saat berlangsungnya aktivitas proses pelaksanaan keterampilan praktek OPKR 40-002B. Yakni untuk memperoleh data mengenai apa dan bagaimana aktivitas peserta diklat didalam

proses pelaksanaan keterampilan praktek OPKR 40-002B. untuk memperoleh data yang berkaitan dengan mengapa dilakukan melalui wawancara. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang-ulang guna memperoleh data yang memadai.

2. Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataannya, peneliti harus berkomunikasi langsung dengan responden yang bersangkutan melalui wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang berfokus dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu akan tetapi terpusat pada satu pokok masalah tertentu. Wawancara dilakukan kepada peserta diklat yang terkait dalam proses pelaksanaan keterampilan praktek OPKR 40-002B

3. Dokumentasi

Selain kedua teknik pengumpulan data diatas, peneliti juga berupaya untuk memperoleh data yang relevan dengan memanfaatkan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen seperti : catatan lapangan, lembar pedoman observasi, lembar observasi proses pelaksanaan keterampilan praktek OPKR 40-002B.

F. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah mekanik. Supervisor guru. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore hari.

3. Member Check

Pengujian kredibilitas data dengan member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu mekanik, supervisor, guru. Melalui diskusi ini para nara sumber ada yang menyanggah tetapi setelah dijelaskan akhirnya mau memahami. Selain itu para nara sumber ada yang menambah data.

